

DIAGNOSIS HIV

Jenis tes antibodi HIV :

- Rapid Test
- ELISA
- Western Blot

TUJUAN TES HIV

1) Skrining

Melakukan pemeriksaan pada semua populasi yang jadi objek sasaran untuk melihat tingkat keberhasilan atau kegagalan pengobatan.

2) Surveilans

Untuk mengevaluasi kemajuan program maka dilakukanlah surveilans, dengan ketentuan nama responden tidak boleh terungkap, sampel harus cukup memenuhi sarat sebagai sampel.

3) Diagnostik

Prosedurnya sama dengan cara mendiagnosa penyakit lain, perlunya KT yaitu konseling berkaitan dengan diagnosis penentuan penyakitnya, dengan asas yang harus dipatuhi.

KEBIJAKAN PEMERINTAH TERKAIT HIV

Kementerian Kesehatan, berbasis bukti yang ada membuat kebijakan yang tertuang di **Permenkes No.21 tahun 2013** yang berisi:

- Penerapan KTH (Konseling dan Tes HIV) di seluruh fasilitas layanan kesehatan (fasyankes).
- Tes HIV masuk dalam SPM (Standar Pelayanan Medis) seperti tes laboratorium dan lain-lain.
- Pada daerah dengan tingkat epidemi meluas, tes HIV ditawarkan pada semua pasien yang berkunjung ke fasyankes.
- Pada daerah dengan tingkat epidemi terkonsentrasi tes HIV ditawarkan pada semua ibu hamil, pasien TB, pasien hepatitis, pasien IMS, populasi kunci
- Persetujuan tes dari pasien cukup dilakukan secara lisan (tidak perlu tertulis).
- Pasien diperkenankan menolak tes HIV, jika pasien menolak, maka pasien diminta untuk menandatangani surat penolakan tes secara tertulis.
- Semua ibu hamil, di daerah dengan epidemi meluas dan terkonsentrasi, secara rutin ditawarkan tes HIV.



Jak
sehat

Rumah Sehat
untuk Jakarta



ASEAN
INDONESIA
2023

SUKSES
JAKARTA
UNTUK
INDONESIA

INFORMASI DASAR HIV-AIDS



RSUD PASAR MINGGU

NO. 41/PKRS/III/2023

Jakarta
kota kolaborasi



rsudpasarminggu



(021) 29059999

HIV adalah...

H : Human (Manusia)

I : Immunodeficiency (turunnya sistem kekebalan tubuh, sehingga tubuh gagal melawan infeksi).

V : Virus

Virus yang hanya terdapat di dalam tubuh manusia dan menyebabkan turunnya kekebalan tubuh atau tubuh gagal melawan infeksi.

AIDS adalah...

A : Acquired (Didapat/ditularkan oleh orang lain).

I : Immune (Kekebalan tubuh).

D : Deficiency (Penurunan / Kekurangan).

S : Syndrome (Kumpulan Gejala).

Kumpulan gejala (infeksi oportunistik) yang disebabkan oleh penurunan kekebalan tubuh, akibat tertular infeksi HIV dari orang lain

TENTANG VIRUS HIV

- Virus HIV tidak mudah menular.
- Cara penularannya terbatas.
- HIV bisa dicegah.
- Sekali tertular virus HIV, seumur hidup bisa menularkan virus tersebut.

PERJALANAN PENYAKIT DARI INFEKSI HIV MENJADI AIDS

- 1) Masuk virus HIV
- 2) Masa jendela selama 3 bulan.
- 3) Nampak sehat atau tanpa gejala selama.
- 4) Lima s/d sepuluh tahun kemudian mulai muncul gejala HIV demam, selera makan turun, diare, berat badan turun drastis.
- 5) Dua tahun kemudian muncul gejala AIDS seperti radang paru, radang sel cerna, kanker kulit, radang karena jamur, dan Tuberkulosis.

PRINSIP PENULARAN INFEKSI HIV

EXIT : Keluar dari tubuh manusia yang terinfeksi.

SURVIVE : HIV harus bertahan "hidup".

SUFFICIENT : Jumlahnya cukup.

ENTER : Masuk ke tubuh manusia.

PENULARAN HIV

- Hubungan Seks yang berisiko :
Heteroseksual
Homoseksual
- Darah :
Tranfusi darah
Jarum suntik yang tercemar
- Ibu ke bayi :
Kehamilan
Melahirkan
Menyusui

HIV TIDAK MENULAR MELALUI :

- Gigitan serangga.
- Penggunaan toilet duduk.
- Ciuman.
- Berbagi alat makan.
- Sentuhan.



PENCEGAHAN HIV

HIV dapat dicegah dengan :

- A** ABSEN. Tidak berhubungan seks saat jauh dari pasangan.
- B** BE FAITHFUL (Setia). Tidak bergonta-ganti pasangan.
- C** CONDOM. Memakai pengaman/condom saat melakukan hubungan seks.
- D** DRUG. Tidak mengonsumsi narkoba.
- E** EDUCATION. Aktif mencari informasi yang benar.